

PELATIHAN PEMANFAATAN *GOOGLE CLASSROOM* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA SMA NEGERI 10 MAROS

Nuraida Latif¹, Agus Halid², Andryanto³, A Yulia Muniar⁴, Tatik Maslihatin⁵, Wahdania Nurarfiani Ashari⁶

^{1,2,3} Program Studi Teknik Komputer, Universitas Teknologi Akba Makassar

^{4,5,6} Program Studi Sistem Informasi, Universitas Teknologi Akba Makassar

e-mail: nuraida@akba.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan kemampuan dan kompetensi para guru SMA Negeri 10 Maros dalam penguasaan Google Classroom sebagai media pembelajaran di Sekolah. Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah metode praktikum secara langsung dan metode ceramah. Metode kegiatan terdiri dari 3 (tiga tahapan) yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahapan evaluasi. Tahap persiapan terdiri dari persiapan dari peserta maupun tim pengabdian masyarakat Universitas Teknologi Akba Makassar. Tahap pelaksanaan mengenai proses pelaksanaan kegiatan dengan presentasi materi oleh tim pengabdian Masyarakat Universitas Teknologi Akba Makassar. Tahap evaluasi bagi peserta untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta terhadap penjelasan materi. Kegiatan pelatihan ini bertempat di ruang Laboratorium Komputer SMA Negeri 10 Maros. Dengan adanya pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat membantu para guru dalam memanfaatkan dan menerapkan google classroom sebagai media pembelajaran yang efektif di SMA Negeri 10 Maros.

Kata kunci : Media Pembelajaran, Google Classroom, Pengabdian.

ABSTRACT

This community service aims to improve the ability and competence of the SMA Negeri 10 Maros teachers in mastering Google Classroom as a learning medium at SMA Negeri 10 Maros. The method implemented in this activity is the direct practicum method and the lecture method. The method consists of 3 (three stages) namely the preparation stage, the implementation stage and the evaluation stage. The preparation stage consists of the preparation of the participants and the Universitas Teknologi Akba Makassar community service team. The implementation stage regarding the process of implementing the activity with the presentation of material by the Universitas Teknologi Akba Makassar Community Service team. The evaluation stage is for participants to find out the extent to which participants understand the explanation of the material. This activity took place in the Computer Laboratory of SMA Negeri 10 Maros. With this community service, it is hoped that it can assist teachers in utilizing and implementing Google Classroom as an effective learning medium at SMA Negeri 10 Maros.

Keywords : Learning Media, Google Classroom, Service

1. PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi saat ini sangat pesat. Seiring dengan perkembangan teknologi ini, informasi mengenai penyimpanan data semakin baik dan berkualitas. Pemanfaatan teknologi sudah banyak dilakukan baik dari kalangan pendidikan maupun dari instansi lainnya. Salah satu pemanfaatan teknologi saat ini adalah di bidang media pembelajaran. Sudah banyak yang menciptakan software media pembelajaran untuk mempermudah dalam proses belajar mengajar. Salah satu contoh media pembelajaran yaitu Google Classroom.

Menurut Janzem dalam Iftakhar (2016: 13) penggunaan google classroom mempunyai beberapa kelebihan yaitu mudah digunakan, menghemat waktu, berbasis cloud, fleksibel, dan gratis. Sehingga menjadi pertimbangan untuk di gunakan sebagai salah satu media pembelajaran di sekolah.

Mempelajari dan memahami perkembangan teknologi juga merupakan salah satu kewajiban dari tenaga pendidik. Pembelajaran yang dilakukan di SMA Negeri 10 Maros penggunaan pembelajarannya yang masih tradisional dimana guru memberi materi di depan kelas kemudian menerangkan mata pelajaran, hal itu dirasakan masih terdapat kekurangan. Bagi siswa yang dapat hadir di kelas mungkin tidak masalah, tetapi bila salah satu dari siswa karena suatu hal yang tidak bisa mengikuti pembelajaran tersebut akan tertinggal dalam mendapatkan pengetahuan yang seharusnya didapatkan, atau guru tidak bisa memberikan materi di depan kelas tetapi harus menyampaikan materi tersebut saat itu juga maka akan menyulitkan kondisi saat itu.

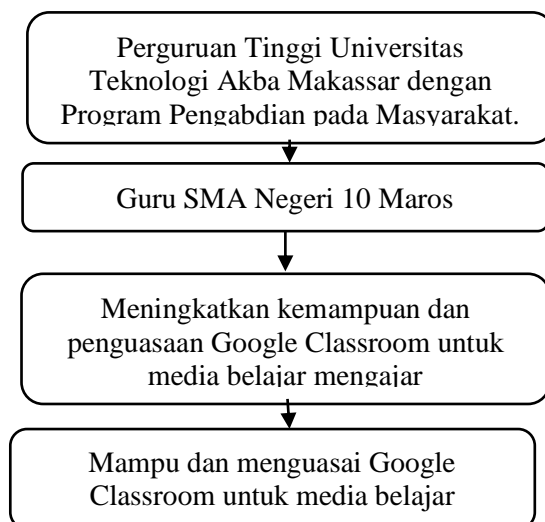
Melihat dan menganalisis kondisi tersebut, maka tim pengabdian masyarakat Universitas Teknologi Akba Makassar tergerak untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan kegiatan berupa pelatihan dengan tema Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran di Sekolah. Pentingnya kegiatan pelatihan Google Classroom dilaksanakan agar bisa membantu para guru untuk memahami tentang Google Classroom sehingga bisa diterapkan di SMA Negeri 10 Maros. Diharapkan juga mampu mengoperasikan serta mampu membuat akun dan grup kelas Google Classroom.

2. MASALAH

Proses Pembelajaran yang dilakukan di SMA Negeri 10 Maros masih tradisional, dimana guru memberi materi di depan kelas kemudian menerangkan mata pelajaran, hal itu dirasakan masih terdapat kekurangan. Bagi siswa yang dapat hadir di kelas mungkin tidak masalah, tetapi bila salah satu dari siswa karena suatu hal yang tidak bisa mengikuti pembelajaran tersebut akan tertinggal dalam mendapatkan pengetahuan yang seharusnya didapatkan, atau guru tidak bisa memberikan materi di depan kelas tetapi harus menyampaikan materi tersebut saat itu juga maka akan menyulitkan kondisi saat itu.

3. METODE

3.1 Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 1. Kerangka pemecahan masalah

3.2 Metode Kegiatan

Metode kegiatan terdiri dari 3 (tiga tahapan) yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahapan evaluasi, sebagai berikut.

Tahap persiapan : Pada tahap ini tim Pengabdian dari Universitas Teknologi Akba Makassar melakukan pertemuan awal dengan pihak SMA Negeri 10 Maros untuk membicarakan jadwal kesiapan guru-guru dari SMA Negeri 10 Maros mengikuti pelatihan ini. Persiapan dari Tim Pengabdian masyarakat Universitas Teknologi Akba Makassar mengenai penyediaan spanduk, penyediaan konsumsi, transportasi ke lokasi dan hal lain yang diperlukan dalam

kegiatan pengabdian.

Tahap pelaksanaan : Pada tahap ini dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk guru di SMA Negeri 10 Maros. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode praktikum secara langsung dan metode ceramah. Pelaksanaan pembahasan materi di bagi dalam 4 (empat) sesi agar materi yang di jelaskan dapat dipahami/dimengerti dengan baik oleh peserta dalam hal ini guru-guru di SMA Negeri 10 Maros.

Adapun sesi presentasi materi yaitu :

1. Membuat akun gmail, membuat akun google classroom, pembuatan kelas pada google classroom.
2. Menambah/mengundang siswa, mengundang guru ke dalam kelas
3. Memposting pengumuman atau materi pada Google Classroom, Langkah membuat tugas pada Google Classroom.
4. Langkah membuat pertanyaan/question pada google classroom, pengelolaan nilai pada tugas dan quis yang diberikan.

Tahap evaluasi: Pada tahap ini peserta di evaluasi dengan memberikan soal tentang pembuatan akun gmail, pembuatan akun di google classroom, pembuatan kelas, penambahan materi pada kelas dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang sudah dijelaskan.

3.3. Jadwal Pelaksanaan

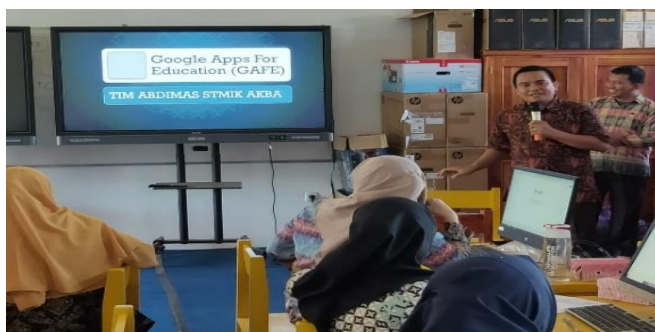
Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2021 bertempat di SMA Negeri 10 Maros. Adapun susunan acara sebagai berikut :

- a. Pembukaan
- b. Sambutan dari Ketua P3M Universitas Teknologi Akba Makassar dan Kepala Sekolah SMA Neg. 10 Maros
- c. Pemaparan materi Pemanfaatan Google Classroom sebagai media pembelajaran, yang terdiri dari 4 (empat) sesi
- d. Diskusi dan tanya jawab
- e. Evaluasi kepada peserta
- f. Penutup.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat pada SMA Negeri 10 Maros diawali dengan pembukaan oleh Ketua P3M Universitas Teknologi Akba Makassar, Ibu Dra. Ratnawati, M.Si. Dilanjutkan dengan pemaparan materi yang terdiri dari 4 (empat) sesi dari tim pengabdian masyarakat Universitas Teknologi Akba Makassar.

Materi pengenalan google classroom, membuat akun google classroom oleh Bapak Agus Halid, S.Kom., M.Cs didampingi oleh Bapak Andryanto A, S.Kom, M.Kom. Materi cara menambah/mengundang siswa di google classroom oleh Ibu Nuraida Latif, S.T., M.Kom didampingi oleh Ibu Andi Yulia Muniar., S.Si., M.T. Materi cara memposting pengumuman atau materi, membuat tugas, membuat pertanyaan di google classroom oleh Ibu Andi Yulia Muniar, S.Si., M.T didampingi oleh Bapak Andryanto S.Kom., M.Kom. Materi pengelolaan nilai pada tugas dan quis di google classroom oleh Ibu Tatik Maslihatin, S.T., M.Kom. Selama kegiatan berlangsung didokumentasikan oleh Wahdania Nurarfiani Ashari, yang hasilnya pada (Gambar 2 sampai Gambar 4).



Gambar 2. Pemaparan materi dari tim Unitama

Proses praktikum dilakukan oleh pemateri dari materi pengenalan dan pendamping melayani peserta yang terhambat atau ada kendala dalam kegiatan praktikum yang dibantu oleh beberapa dosen. Untuk efisiensi waktu, maka praktikum dilakukan dengan menyajikan contoh kasus yang langsung pada masalah yang sehari-hari dihadapi oleh Guru SMA Negeri 10 Maros. Kegiatan praktikum ini dilakukan dengan cara setiap peserta menggunakan 1 unit komputer.



Gambar 3. Pendampingan terhadap peserta selama pelatihan



Gambar 4. Pendampingan terhadap peserta selama pelatihan

Evaluasi keberhasilan kegiatan pelatihan ini dilakukan setelah masing masing sesi pelatihan dan pada akhir kegiatan. Setiap sesi pelatihan akan dilakukan evaluasi kemudian dilanjutkan evaluasi materi secara keseluruhan di akhir kegiatan. Indikator keberhasilan kegiatan ini dilihat dari respon positif dari para peserta melalui evaluasi yang diberikan. Evaluasi kegiatan dilakukan dua cara yaitu evaluasi materi dan evaluasi kepuasan mitra dalam dari keseluruhan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Evaluasi materi dilakukan selama 30 Menit. Sementara evaluasi untuk kepuasan mitra dengan melakukan kuesioner selama 15 menit dengan hasil evaluasi rata-rata sangat memuaskan.

Evaluasi kegiatan juga dilakukan berupa kuesioner yang diisi peserta, terkait dengan kegiatan yang telah diikuti. Kemampuan pemahaman peserta diperoleh berdasarkan hasil evaluasi terhadap peserta. Peserta akan diberikan sertifikat sebagai bukti ke ikut sertaan dalam pelatihan ini.

SIMPULAN

Program pengabdian masyarakat melalui pemberian pelatihan penggunaan aplikasi google classroom berjalan dengan baik namun sedikit menemukan kendala yaitu penyesuaian waktu antara peserta dengan tim pengabdian

masyarakat yang sangat sulit untuk mempertemukan jadwal yang tepat. Program ini disambut dan diterima dengan baik oleh guru SMA Negeri 10 Maros sehingga mereka mudah memahami bagaimana penggunaan google classroom dalam pembelajaran sehingga nanti akan memudahkan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri 10 Maros.

Saran yang diberikan untuk pengabdian berikutnya agar di lakukan pelatihan dengan tema/topik yang berbeda, sehingga akan terjalin hubungan yang baik antara institusi dengan masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Durahman, Pemanfaatan Google classroom sebagai media pembelajaran bagi guru madrasah pada diklat wilayah kerja kemenag kabupaten Cianjur, (2018),
<https://bdkbandung.kemenag.go.id/tatarpasundan/jurnal/index.php/tp/article/view/71>.
- Fauziah, UNE, (2019), Penerapan Google Classroom dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kepada Guru-Guru Bahasa Inggris SMP di Subang, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) IKIP Siliwangi* Vol. 02/No. 02 (<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/abdimassiliwangi/article/view/3281> diakses 25 Januari 2020).
- Iftakhar, Shampa. (2016). Google Classroom: What Works and How?. *Journal of Education and Social Sciences*, 3 (feb), 12-18.
- Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNIVERSITAS TEKNOLOGI AKBA MAKASSAR, Tim Penyusun P3M, 2019, UNIVERSITAS TEKNOLOGI AKBA MAKASSAR.
- Sony, (2018), Optimalisasi Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran di SMK Negeri 1 Bangkinang, *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, Vol.2 No.1 (<https://www.researchgate.net/> diakses 25 Januari 2020).